

**ANALISIS FUNGSI DAN RESPON 応答詞 (OUTOUSHI) PADA
PERCAKAPAN WANITA JEPANG DALAM DRAMA “KANNA-SAN!”
KARYA KAHORU FUKAYA**

Maulydia Sevira

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286

Email: vira.maulydia@gmail.com

Abstrak

Kerjasama antara penutur dan lawan tutur sangat dibutuhkan dalam suatu percakapan. Kerjasama tersebut dapat berupa ungkapan verbal maupun non-verbal yang menunjukkan bahwa lawan tutur memahami dan mendengarkan ucapan penutur. Di Jepang terdapat istilah yang dinamakan dengan *aizuchi*. *Aizuchi* merupakan suatu bentuk komunikasi dalam percakapan Jepang untuk menandakan bahwa lawan tutur mendengarkan cerita penutur. Salah satu bentuk percakapan yang menggunakan *aizuchi* dilakukan oleh wanita di Jepang untuk menandakan rasa simpati terhadap ucapan penutur. Wanita Jepang sangat sering menggunakan *aizuchi* sebagai bentuk simpati dan sopan santun agar percakapan lebih terlihat santai dan dapat berjalan dengan baik. *Aizuchi* dalam fungsinya juga dapat menentukan apakah pesan yang disampaikan oleh penutur tersampaikan dengan baik kepada lawan tutur. Pada penelitian ini, drama yang merupakan gambaran sehari-hari masyarakat Jepang menjadi objek untuk mengetahui fungsi *aizuchi* pada percakapan wanita Jepang. Objek penelitian diambil dari cuplikan percakapan pemeran wanita utama dalam drama berjudul “Kanna-san!” episode 1-5 karya Kahoru Fukaya. Peneliti menggunakan teori Horiguchi untuk menganalisis fungsi *aizuchi* yang muncul dalam percakapan pemeran wanita utama. Untuk menganalisis bentuk *aizuchi* digunakan dua teori oleh Horiguchi dan Sakamoto untuk menjabarkan bentuk *aizuchi* yang muncul pada percakapan pemeran wanita utama. Wanita Jepang lebih banyak menggunakan bentuk *aizuchi* berupa *outoushi* untuk menunjukkan respon bahwa ia mendengarkan apa yang diucapkan oleh penutur yang juga menunjukkan rasa simpati terhadap cerita penutur.

Kata kunci: bentuk *aizuchi*, fungsi *aizuchi*, percakapan wanita.

Abstract

Cooperation between speakers and opponents of speech is needed in a conversation. Cooperation can be a verbal and non-verbal expression that shows that the opponent of speech understands and listens to the speaker's utterance. In Japan there is a term called *aizuchi*. *Aizuchi* is a form of communication in a Japanese conversation to indicate that the other person is listening to the speaker's story. One form of conversation that *aizuchi* uses is done by women in Japan to signify sympathy for speech speakers. Japanese women very often use *aizuchi* as a form of sympathy and courtesy to make conversation more relaxed and work well. *Aizuchi* in his function can also determine whether the message conveyed by the speaker delivered well to the opponent said. In this study, the drama which is a daily description of Japanese society becomes the object to know the function of *aizuchi* in Japanese women's conversation. The object of the study was taken from the footage of the main female lead in the drama "Kanna-san!" Episode 1-5 by Kahoru Fukaya. Researchers use Horiguchi's theory to analyze the *aizuchi* function that appears in the conversation of the female lead actor. To analyze the form of *aizuchi* used two theories by Horiguchi and Sakamoto to describe the form of *aizuchi* that appears in the conversation of the female lead actor. Japanese women mostly use the form of *aizuchi* in the form of *outoushi* to show the response that he listens to what is spoken by speakers who also show sympathy towards the speaker's story.

Keywords: *aizuchi* forms, *aizuchi* function, Woman Conversation.

1. Pendahuluan

Kerjasama antara penutur dan lawan tutur sangatlah penting dalam percakapan. Percakapan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila ada kesepahaman antara penutur dan lawan tutur. Tidak hanya itu pula informasi penting yang ingin disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur ditentukan dengan adanya kerjasama yang dapat berupa sebuah respon. Respon tersebut dapat berupa tindakan verbal maupun non-verbal, dalam percakapan Jepang dikenal dengan istilah *aizuchi*. *Aizuchi* merupakan suatu unsur bahasa yang digunakan dalam percakapan Jepang sebagai bentuk respon dari lawan tutur kepada penutur. *Aizuchi* atau lebih dikenal dengan respon *back-channel* merupakan bentuk respon dari tuturan sebelumnya atau dapat dikatakan sebagai balasan singkat untuk menanggapi tuturan dari lawan bicara. Respon yang diberikan merupakan sebuah tanda bahwa sang lawan tutur memahami isi topik percakapan. Maynard mengakatan (dalam Yuliani. G dan Wedayanti,2015:4) *aizuchi* dapat dilakukan dengan sejumlah ekspresi yaitu antara lain *soo desu ka* (saya paham), *soo desu ne* (itu benar), *yappari* (hal itu sama seperti apa yang saya pikirkan), dan *naruhodo* (begitu ya).

Menurut Horiguchi pengertian *aizuchi* yaitu :

「あいづちは、話し手が発話権を行使している間に聞き手から送られた情報を共有したことを伝える表現」。(Tanjung, 2017:1)

Aizuchi wa, hanashite ga hatsuwaken wo koushi shiteiru aida ni kikite kara okurareta jyouhou wo kyoyuu shita koto wo tsutaeru hyougen

“*Aizuchi* adalah ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang menggunakan haknya untuk berbicara”

Aizuchi sering digunakan oleh masyarakat Jepang dalam percakapan sehari-hari untuk memberikan kesan santai dan tidak kaku agar dapat berjalan dengan baik. penggunaan *aizuchi* yang salah dapat menimbulkan kesalahpahaman antara penutur dan lawan tutur yang dapat mengakibatkan lawan tutur menjadi tersinggung sehingga informasi yang diberikan tidak dapat tersampaikan dengan

baik. Hal tersebut menjadi alasan pemilihan tema yang dibahas pada artikel ini, yaitu fungsi *aizuchi* pada percakapan wanita Jepang yang mengambil objek percakapan pada drama yang berjudul “Kanna-san!” karya Kahoru Fukaya. Alasan pengambilan objek data berupa percakapan wanita dikarenakan wanita Jepang lebih banyak menggunakan *aizuchi* dibandingkan dengan laki-laki. Menurut hasil penelitian Tsujimoto (2007:42) mengatakan bahwa wanita lebih banyak menggunakan *aizuchi* dalam percakapan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena wanita memiliki gaya percakapan yang berbeda dengan laki-laki. Melalui *aizuchi* yang diberikan wanita dalam percakapan menunjukkan rasa simpati terhadap ucapan lawan tutur ketika berbicara. Data yang dianalisis dibatasi hanya percakapan yang dilakukan oleh tokoh wanita dari episode 1-5 dari keseluruhan jumlah episode yaitu 10 dikarenakan karena pada episode selanjutnya tidak banyak percakapan yang dilakukan oleh ketiga pemeran utama dan bentuk dan respon yang muncul pada percakapan tersebut. Selain itu yang menjadi fokus utama analisis data adalah percakapan ketiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” karya Kahoru Fukaya pada episode 1-5.

Untuk menjawab rumusan masalah digunakan teori Horiguchi (1997) dan Sakamoto (dalam Tsujimoto, 2007:36) untuk menganalisis bentuk *aizuchi* yang digolongkan menjadi 1) あいづち詞 (*aizuchi shi*), 2) 繰り返し (*kurikaeshi*), 3) 言い換え (*iikae*), dan 4) 先取り (*sakidori*). Sakamoto membagi bentuk *aizuchi* menjadi dua golongan yaitu あいづち詞 (*aizuchi shi*) dan あいづち的な表現 (*aizuchi teki na hyougen*). Untuk golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) berupa 1) 応答詞 (*outoushi*), 2) ソウ系 (*sou kei*), 3) 感嘆詞 (*kantan shi*), dan 4) 終助詞 (*shuujiushi*). Sedangkan untuk golongan あいづち的な表現 (*aizuchi teki na hyougen*) berupa 1) 副詞 (*fukushi*), 2) 形容詞 (*keiyoushi*) dan 3) 動詞 (*doushi*). kemudian untuk menganalisis fungsi *aizuchi* digunakan teori dari Horiguchi (1997:42-60) berupa 1) 聞いているという信号 (*kiteiru to iu shingou*), 2) 理解しているという信号 (*rikai shiteiru to iu shingou*) 3) 同意の信号 (*doui no shingou*), 4) 否定の信号 (*hitei no shingou*), dan 5) 感情の表出 (*kanjou no*

hyousutsu). Pada penelitian ini yang juga menganalisis bentuk respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* dalam drama “Kanna-san” menggunakan teori Seichii dan Michio tentang strategi percakapan yaitu 1) *Aizuchi (back Channel)*, 2) *Filler*, 3) *Rephrasing*, 4) *Topic shift and topic recovery*, 5) *Avoidance of decisive expression*.

Drama “Kanna-san!” menceritakan tentang seorang wanita yang bekerja sebagai desainer harus rela bercerai dengan suaminya dikarenakan suaminya yang telah berselingkuh. Kehidupannya setelah perceraian sangatlah sulit karena dia juga harus menghidupi anaknya Leon tanpa seorang ayah. Namun ditengah kesusahan yang dihadapi Kanna ia masih memiliki dua orang teman yang juga termasuk rekan kerjanya yang selalu membantu dan mendengarkan setiap keluh kesahnya. Dengan bantuan kedua rekannya tersebut Kanna dapat menjalani kehidupannya dengan baik serta dapat kembali hidup bersama mantan suaminya.

Penelitian tentang *aizuchi* pernah dilakukan oleh Tsujimoto pada tahun 2007 yang berjudul “あいづちの男女差に関する一考察—トーク番組における可会者のあいづちを通して” . Dalam penelitiannya tersebut menggunakan teori Sakamoto (2004: 48-49) untuk menjelaskan bentuk *aizuchi*. Objek data penelitiannya yaitu salah satu program televisi berupa *talkshow* yang berfokus pada penggunaan *aizuchi* yang dilakukan oleh moderator pria dan wanita. Dalam hasil penelitiannya ditemukan bahwa wanita lebih sering menggunakan *aizuchi* dibandingkan laki-laki dikarenakan adanya perbedaan gaya percakapan. Wanita menggunakan *aizuchi* untuk menunjukkan rasa simpati dan hubungan kedekatannya terhadap penutur.

Sakamoto (dalam Tsujimoto, 2007:36) membagi bentuk *aizuchi* menjadi 2 golongan yaitu あいづち詞 (*aizuchi shi*) dan あいづち的な表現 (*aizuchi teki na hyougen*). Pada golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) dibagi kembali menjadi 4 bentuk *aizuchi* meliputi 1) 応答詞 (*outoushi*), 2) ソウ系 (*soukei*), 3) 感嘆詞 (*kantan shi*), dan 4) 終助詞 (*shuujoshi*). Bentuk 応答詞 (*outoushi*) merupakan bentuk *aizuchi* berupa respon. Bentuk ini memiliki beberapa contoh *aizuchi*

berupa はい (*hai*), うん (*un*), ええ (*ee*), はー (*ha~*) dan lain-lain sebagai bentuk jawaban terhadap suatu pertanyaan.

2. Metode Penelitian

Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif data objek yang berfokus pada percakapan tiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” akan dianalisis menggunakan teori dari Horiguchi (1997) dan Sakamoto (dalam Tsujimoto, 2004:48-49). Metode ini digunakan untuk dapat menganalisis dan mengklasifikasikan data berupa percakapan agar sesuai dengan bentuk, fungsi, dan respon terhadap *aizuchi*. peneliti melakukan pengamatan dan mencatat percakapan data penelitian agar dapat dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa teknik simak dan catat. Data berupa *aizuchi* dalam percakapan wanita Jepang diambil kemudian dicatat untuk kemudian diklasifikasikan sesuai dengan bentuk, fungsi dan respon terhadap tuturan yang mengandung *aizuchi*. Teknik catat digunakan untuk mencatat dan mentranskripsi data yang ditemukan. Setelah data ditemukan kemudian diklasifikasikan untuk kemudian dianalisis sesuai dengan bentuk, fungsi, dan respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* dalam percakapan ketiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” karya Kahoru Fukaya pada episode 1-5.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam bagian analisis dan pembahasan, penulis akan menganalisis dan mengklasifikasikan bentuk, fungsi dan respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* dalam percakapan yang dilakukan oleh ketiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” karya Kahoru Fukaya. Pada bagian ini akan dianalisis bentuk *aizuchi* berupa 応答詞 (*outoushi*) yang muncul pada percakapan yang dilakukan oleh tiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” karya Kahoru Fukaya pada episode 1-5. Jumlah data yang ditemukan dalam

drama “Kanna-san!” berupa bentuk *aizuchi* jenis 応答詞 (*outoushi*) sebanyak 26 data dari keseluruhan data bentuk *aizuchi* sebanyak 46 data.

Untuk menganalisis fungsi *aizuchi* digunakan teori horiguchi (1997:42-60) yang membagi fungsi penggunaan *aizuchi* menjadi lima yaitu 1) 聞いているという信号 (*kiteiru to iu shingou*), 2) 理解しているという信号 (*rikai shiteiru to iu shingou*) 3) 同意の信号 (*doui no shingou*), 4) 否定の信号 (*hitei no shingou*), dan 5) 感情の表出 (*kanjou no hyousutsu*). Penggunaan *aizuchi* memiliki fungsi masing-masing pada setiap penggunaannya dalam percakapan. Pada percakapan yang dilakukan oleh ketika pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” lawan tutur lebih banyak menggunakan *aizuchi* yang memiliki fungsi 感情の表出 (*kanjou no hyousutsu*) menunjukkan rasa simpati terhadap pembicaraan penutur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tsujimoto dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa melalui *aizuchi* wanita berusaha untuk menunjukkan rasa simpati terhadap isi cerita penutur dan wanita lebih banyak menggunakan *aizuchi* saat sedang mendengarkan cerita penutur. Terdapat 26 data *aizuchi* dari keseluruhan temuan *aizuchi* berjumlah 46 data berupa 応答詞 (*outoushi*) pada percakapan yang dilakukan oleh tiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” pada episode 1-5. Dalam 26 data bentuk *aizuchi* berupa 応答詞 (*outoushi*) ditemukan beberapa fungsi *aizuchi* berupa 6 data yang menunjukkan 聞いているという信号 (*Kiiteru to iu shingou*), 2 data menunjukkan 理解しているという信号 (*Rikai shite iru to iu shingou*), 5 data menunjukkan 同意の信号 (*doi no shingou*), 3 data menunjukkan 否定の信号 (*hitei no shingou*), dan 10 data menunjukkan 感情の表出 (*kanjou no hyoushutsu*). Pada pembahasan ini akan dipaparkan penggunaan *aizuchi* berupa 応答詞 (*outoushi*) pada percakapan yang dilakukan oleh tiga pemeran wanita utama dalam dram “Kanna-san!” karya Kahoru Fukaya yang kemudian akan dianalisis pula fungsi dan respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* sebagai berikut.

感情の表出 (*Kanjou no Hyousutsu*)

Aizuchi yang termasuk dalam 感情の表出 (*kanjou no hyousutsu*) adalah *aizuchi* yang berfungsi untuk menunjukkan ekspresi perasaan pembicara terhadap turunan lawan bicara. Analisis bentuk *aizuchi outoushi* pada data 1 (episode 1)

- しょうこ : カンナさん！これ、けさコンビニで見つけたんです。限定発売なんですって。わさびマーヨネーズカレーキムチ味。味見します？
Kanna san ! kore, kesa konbini de mitsuketan desu. Gentei hatsubai nan desu tte, wasabi maayonaiz u. Kare kimchi aji. Aji mi shimasu?
 ‘Kanna! Ini aku membelinya di toko tadi pagi loh. Ini edisi terbatas loh.makanan ini memiliki rasa wasabi, mayonais. Aa ada kimchi juga. Mau coba?’
- カンナ : ああ、わたしいらないや。
Aa, watashi iranai ya.
 ‘Ah, tapi aku sedang tidak membutuhkan apapun.’
- しょうこ : あれ？どうしたんですか、珍しい。らしくないですよ！これ！
Are? Doushitan desuka. Mezurashii. Reshikunai desyou! Kore!
 ‘Eh? Apa yang terjadi? Ini sangat aneh. Tidak seperti kau biasanya. Ayo coba!’
- カンナ : らしくないってなに？
Rasshikunatte nani?
 ‘Apa maksudnya tidak sepertiku?’

Pada data 1 percakapan dilakukan oleh dua penutur yaitu Shouko dan Kanna. Situasi percakapan terjadi saat Kanna dan Shouko sedang berada di kantor. Kanna dan Shouko merupakan rekan kerja di perusahaan Jepang. Shoko yang berusaha untuk menghibur Kanna karena kemarahannya terhadap suaminya yang telah mengkhianatinya karena berselingkuh di hari ulang tahun anak mereka Leon. Pada tuturan Shoko berupa 「カンナさん！これ、けさコンビニで見つけたんです。限定発売なんですって。わさびマーヨネーズカレーキムチ味。味見します？」 menunjukkan usahanya untuk menghibur Kanna karena kesedihan serta kekesalannya yang ia tunjukkan dengan tidak berbicara dan hanya melamun seharian di meja kerjanya. Dengan usaha yang diberikan oleh Shouko untuk menghibur Kanna dengan menawarkan segala makanan kesukaannya, Kanna

memberikan respon terhadap tuturan Shoko berupa 「ああ、わたしいらないや。」. Pada tuturan Kanna tersebut terdapat bentuk *aizuchi* yang muncul pada percakapan berupa 「ああ」. Bentuk *aizuchi* 「ああ」 dalam tuturan Kanna merupakan bentuk *aizuchi* yang masuk dalam golongan 応答詞 (*outoushi*). *Aizuchi* tersebut muncul setelah Shouko memberikan sebuah tawaran makanan untuk dicicipi oleh Kanna namun Kanna menolak untuk memakannya dikarenakan ia sangat tidak berselera. Bentuk *aizuchi* ini muncul dalam tuturan Kanna menunjukkan bahwa ia sangat bersimpati kepada Shouko yang sudah menawarkan makanan untuknya namun ia tetap tidak mampu untuk memakannya.

Analisis fungsi *aizuchi* pada data 2 (episode 3)

- しょうこ : っていうか、いま聞いてて思ったんですけど、かんなさん
まだれいさんにちょっと未練あるんですね？
*Tteiucaa, ima kiiteta omottan desu kedo, kanna san mada rei san
ni chotto miren arun desu ne?*
'Ngomong-ngomong, tiba-tiba aku ingin menanyakan kepada
kanna, apakah kau masih memiliki perasaan terhadapnya?'
- カンナ : ええ？！
Ee ?
'Eh?'
- みか : おお？ しょうこ鋭いね。
Oo? Shouko surudo ne.
'Oh? Shouko sangat teliti ya..'

Pada data 2 percakapan dilakukan oleh tiga penutur yaitu Shouko, Kanna, dan Mika. Situasi dalam percakapan tersebut saat mereka bertiga berada di restoran soba untuk makan siang. Dalam percakapan tersebut membahas Kanna yang masih memiliki perasaan terhadap mantan suaminya namun tetap menyangkal bahwa ia merasa ia tidak lagi menyukai mantan suaminya tersebut. Shouko yang menjadi rekan kerja Kanna yang juga memiliki kedekatan hubungan dengan Kanna layaknya seorang teman memberikan sebuah pertanyaan berupa 「っていうか、いま聞いてて思ったんですけど、かんなさんまだれいさんにちょっと未練あるんですね？」 yang menunjukkan bahwa ia cukup penasaran dengan perasaan Kanna sebenarnya terhadap mantan suaminya. Kanna

yang cukup terkejut dengan pertanyaan yang diberikan oleh Shouko memberikan respon berupa tuturan 「ええ?!」. Tuturan tersebut merupakan salah satu bentuk *aizuchi* berupa 応答詞 (*outoushi*) yang muncul setelah Shouko memberikan pertanyaan kepada Kanna. Bentuk *aizuchi* yang diberikan Kanna menunjukkan ekspresi terkejut karena Kanna tidak mempercayai bahwa Shouko akan menanyakan hal tersebut. Hal ini diperkuat dengan tuturan tersebut diucapkan dengan intonasi tinggi yang menunjukkan ekspresi keterkejutan. Bentuk *aizuchi* berupa 「ええ?!」 memiliki fungsi *aizuchi* berupa 感情の表出 (*kanjou no hyoushutsu*) yang menunjukkan ekspresi keterkejutan.

Analisis respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* pada data 4 (episode 4)

カンナ：あたしが我慢すれば、みんなが幸せなのかなー、なんてね。どうしよう。。

Atashi ga gaman sureba, minna ga shiawase na no kanaa, nante ne. Doushiyou.

Jika aku menahannya, apakah semuanya akan bahagia? Aku harus bagaimana....

みか：とにかくいまは悩むより、ニックさんに言われたデザイン画 50 枚仕上げるのが先決じゃない?

Tonikaku ima nayamu yori, nikku san ni iwareta dezain ga 50 mai shi ageru no ga sengetsu jyanai?

‘Yang terpenting daripada kau menghawatirkannya, seperti yang dikatakan oleh nick bukannya minggu depan kau harus menyerahkan 50 desain itu?’

カンナ：ん?

N?

‘Ya?’

みか：うん?

Un?

‘Ya?’

カンナ：ああ、ごめんなさい。いまのどうしよはメニューの話でした。

Aa, gomennasai. Ima no doushiyou ha menyuu no hanashi deshita.

‘Ah, maaf, maksudnya bagaimana yang tadi aku ucapkan adalah tentang menu ini.’

みか：えー!

Ee!

‘Ehhhh?!’

Percakapan pada data 4 dilakukan oleh dua orang penutur yaitu Kanna dan Mika yang merupakan rekan kerja di suatu perusahaan Jepang. Situasi percakapan dalam data di atas ketika Kanna, Mika dan Shouko sedang makan siang bersama disela-sela pekerjaannya. Dalam situasi tersebut Kanna sedang menceritakan tentang kesulitannya tentang kehidupan pribadi dan pekerjaannya kepada kedua rekan kerjanya yang juga merupakan teman dekat Kanna di kantor terlihat pada tuturan berupa 「あたしが我慢すれば、みんなが幸せなのかなー、なんてね。どうしよう。。」。 Mika yang terlihat memberikan pertanyaan sekaligus berusaha untuk memberikan saran terlihat pada tuturan berupa 「とにかくいまは悩むより、ニックさんに言われたデザイン画 50 枚仕上げるのが先決じゃない?」。 Pada tuturan tersebut Mika yang berusaha untuk memberikan saran kepada Kanna karena masalah pribadi dan pekerjaan yang dialami oleh Kanna ia berusaha untuk membuka pertanyaan tersebut untuk memastikan kembali apakah masalah yang dihadapi Kanna dalam pekerjaannya lebih penting untuk diselesaikan saat ini daripada urusan pribadinya. Terhadap tuturan tersebut Kanna memberikan respon *aizuchi* berupa 「ん?」 yang sekaligus menunjukkan ekspresi bingung namun memberikan respon jawaban atas tuturan Mika sebelumnya. Melihat ekspresi dan jawaban yang diberikan oleh Kanna, Mika memberikan respon kembali berupa tuturan *aizuchi* 「うん?」 yang menunjukkan ekspresi bingung yang sama dengan Kanna. Pada percakapan tersebut terlihat bahwa percakapan terhambat karena maksud yang disampaikan Mika tidak sesuai dengan apa yang Kanna terima. Dengan respon yang diberikan Mika bahwa ia tidak menyadari maksud Kanna dan begitu pula dengan Kanna yang tidak memahami maksud tuturan Mika sebelumnya berupa tuturan 「とにかくいまは悩むより、ニックさんに言われたデザイン画 50 枚仕上げるのが先決じゃない?」 Kanna kemudian menyadari ucapan Mika setelah Mika memberikan respon berupa 「うん?」 yang menunjukkan ekspresi bingung. Dalam situasi tersebut respon terhadap tuturan *aizuchi* yang diberikan Kanna sebelumnya berupa respon 「ん?」 dapat berupa respon *aizuchi* (*Back channel*)

kembali yang kemudian di ucapkan oleh Mika berupa 「うん？」 sehingga penutur dan lawan tutur dapat menentukan kembali arah topik pembicaraan yang sempat terputus sebelumnya. Setelah respon terhadap tuturan *aizuchi* yang diberikan Mika berupa 「うん？」, Kanna memberikan klarifikasi tentang arah pembicaraan yang sebenarnya ingin ia lanjutkan pada tuturan selanjutnya berupa 「ああ、ごめんなさい。いまのどうししょうはメニューの話でした。」 yang menunjukkan maksudnya atas pembicaraannya sebelumnya. Pada percakapan di atas dapat dilihat bahwa respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* dalam percakapan antara Mika dan Kanna dapat berupa *Aizuchi (back Channel)*.

4. Simpulan

Dalam hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam percakapan ketiga pemeran wanita utama tersebut lebih banyak menggunakan bentuk *aizuchi* berupa *aizuchi* berupa 応答詞 (*outoushi*) yang menunjukkan ekspresi perasaannya. Ekspresi yang lebih banyak digunakan dalam percakapan berupa perasaan simpati terhadap isi pembicaraan penutur. Selain itu, hubungan kedekatan antara ketiga pemeran wanita utama dalam drama “Kanna-san!” memiliki hubungan yang sangat dekat sehingga *aizuchi* yang muncul lebih banyak menggunakan ekspresi perasaan berupa simpati. Dari hasil temuan ini sesuai dengan pernyataan Tsujimoto (2007) yang mengatakan bahwa wanita lebih banyak menggunakan *aizuchi* untuk menunjukkan ekspresi perasaannya dan hubungan kedekatan sehingga wanita memiliki gaya percakapan yang berbeda daripada laki-laki. Pada percakapan dalam tersebut juga dianalisis respon terhadap percakapan yang mengandung *aizuchi* dalam percakapan ketiga pemeran wanita utama untuk mengetahui arah isi pembicaraan penutur dan juga sebagai penanda apakah penutur memahami respon yang diberikan lawan tutur.

Daftar Pustaka

- Fukaya, Kahoru. 2017. “Kanna-san!”. Japan: TBS
- Horiguchi, Sumiko. 1997. “日本語教育と会話分析”. Tokyo:くろしおしゅっばん
- [http://asianwiki.com/Ms._Kanna!_\(Kanna-san!\)](http://asianwiki.com/Ms._Kanna!_(Kanna-san!))Ichihara, chiaki. 2014.“会話におけるあいづち.” *Studies in Language and Culture* 23:1. OPAC.
<https://opac.library.twcu.ac.jp> diakses pada 10 Oktober 2017
- Makino, Seiichi dan Tsutsui, Michio. 1995. “A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar. Tokyo: The Japan Times
- Miyazaki, Yuki. 2002.3. “日本語の電話と面会話におけるあいづち.” *Koide Memorial Japanese Education Workshop Papers* 10:72.
<http://www.koidekenen.net> diakses pada 21 November 2017
- Tanjung, Faisal. 2017. “Analisis *Aizuchi Ee* dalam Film *Flying Colors* Karya Nobutaka Tsubota.” Skripsi. Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
<http://scholar.unand.ac.id/24935/> diakses pada 11 Maret 2018
- Tsujimoto, Takuya. 2007.“あいづちの男女差に関する一考察—トーク番組における司会者のあいづちを通して.” *Japanese Language Culture Study Volume* 10:35-42.
http://opac.ryukoku.ac.jp/webopac/KJ00005242545._?key=GPKXQX
- Yuliani Giri, Ni Luh Kade. dan Wedayanti, Ni Putu Luhur. 2015. “Pemahaman Budaya *Aizuchi* Sebagai Etika Komunikasi Orang Jepang.” Laporan Penelitian:4. Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
<http://erepo.unud.ac.id>.